

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KAJIAN TERHADAP KONSEP TINDAKAN ILAHI DARI ROBERT JOHN RUSSELL

TESIS

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

> Oleh David Alinurdin 2231411044

> > Jakarta 2016

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul KAJIAN TERHADAP KONSEP TINDAKAN ILAHI DARI ROBERT JOHN RUSSELL dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 24 Agustus 2016.

Dosen Penguji

- 1. Andreas Himawan, D.Th.
- 2. Ir. Armand Barus, Ph.D.
- 3. Surif, S.T., D.Th.

Tanda Tangan

Mucos

Jakarta, 24 Agustus 2016

Andreas Himawan, D.Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul KAJIAN TERHADAP KONSEP TINDAKAN ILAHI DARI ROBERT JOHN RUSSELL, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 24 Agustus 2016

TERAL
MPEL

D3BD2AEF161952738

ENAMPBURUPIAH

David Alinurdin NIM: 2231411044

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) David Alinurdin (2231411044)
- (B) KAJIAN TERHADAP KONSEP TINDAKAN ILAHI DARI ROBERT JOHN RUSSELL
- (C) vi + 156 hlm; 2016
- (D) Konsentrasi Teologi Sistematika
- (E) Perdebatan antara sains dan teologi mengenai konsep tindakan ilahi berpusat pada hubungan antara tindakan ilahi dengan proses-proses di dalam dunia natural yang diatur oleh hukum-hukum alam. Teologi Kristen konservatif mengatakan bahwa tindakan ilahi bersifat obyektif dan tidak masalah jika Allah bertindak mengintervensi hukum-hukum alam. Sedangkan teologi liberal yang dipengaruhi oleh paradigma sains memandang bahwa tindakan ilahi bersifat subjektif dan non-intervensionis. Robert John Russell mengusulkan sebuah konsep tindakan ilahi yang obyektif dan non-intervensionis (Non-Interventionist Objective Divine Action atau NIODA), yang diyakininya kredibel menurut sains dan dapat menjadi jalan tengah untuk menjembatani sains dan teologi di dalam memahami tindakan ilahi. Teori sains yang dipilih Russell sebagai lokus yang dianggapnya memungkinkan Allah bertindak adalah peristiwa pengukuran di dalam fisika kuantum. Karena itu, secara lengkap, konsep tindakan ilahi yang diusulkan Russell disebut Ouantum Mechanic Based NIODA atau OM-NIODA. Pendekatan Russell ini dinilai kredibel secara ilmiah dan dapat diterima oleh sains. Meskipun demikian, OM-NIODA tidak memadai secara teologis karena tidak dapat memperlihatkan dampak makroskopis yang signifikan dari tindakan Allah di dalam dunia ini dan di sepanjang sejarah, untuk menggenapi tujuan akhir yang dikehendaki-Nya.
- (F) Bibliografi 85 (1984-2016)
- (G) Andreas Himawan, D. Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	
Latar Belakang Permasalahan	2
Intervensionisme Versus Imanentisme	7
Divine Action Project Sebagai Jalan Tengah	10
Pokok Permasalahan	13
Tujuan Penulisan	14
Pembatasan Penulisan	15
Metodologi Penulisan	16
Sistematika Penulisan	17
BAB DUA: LATAR BELAKANG PEMIKIRAN RUSSELL	21
Biografi Singkat	21
Pemikiran Russell Mengenai Teologi	23
Alam Semesta yang Bergantung (Contingent)	23
Allah yang Transenden dan Imanen	26
Allah Tritunggal	28
Kebangkitan Yesus Kristus dan Ciptaan Baru yang Eskatologis	29
Ringkasan Pemikiran Russell Mengenai Teologi	30
Pemikiran Russell Mengenai Sains	31

Realisme Kritis	31
Epistemologi yang Antireduksionisme	33
Naturalisme Secara Metodologis	37
Hukum-Hukum Alam	41
Hubungan Sains dan Teologi	44
Creative Mutual Interaction	48
Ringkasan Pemikiran Russell Mengenai Sains	53
Motivasi Russell Mengusulkan QM-NIODA	55
Kesimpulan	60
BAB TIGA: KONSEP QM-NIODA DARI RUSSELL	62
Konsep Russell tentang NIODA	64
Klarifikasi	64
Perumusan Konsep	68
Model Kausalitas	72
Strategi Russell untuk NIODA	76
Peristiwa Pengukuran Kuantum dan Penafsirannya	77
Penjelasan Mengenai QM-NIODA	83
Penerapan QM-NIODA dalam Providensia Umum dan Khusus	91
Kesimpulan	95
BAB EMPAT: KAJIAN TERHADAP KONSEP QM-NIODA DARI RUSSELL	97
Kajian Terhadap Isu-Isu Metodologis	97
Kajian Terhadap Isu-Isu Filosofis	104
Masalah Penafsiran Kopenhagen	107

Masalah Intervensi	113
Kajian Terhadap Isu-Isu Teologis	128
Membangun Konsep Tindakan Ilahi Khusus Yang Memadai Secara Teologis	135
Kesimpulan	141
BAB LIMA: PENUTUP	143
Kesimpulan	143
Usulan Bagi Penelitian Lebih Lanjut	148
DAFTAR KEPUSTAKAAN	150

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur kepada Allah karena karunia-Nya yang tak terkatakan itu (2Kor. 9:15)

Aku mengucap syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu (Flp. 1:3)

Dua kalimat dari rasul Paulus di atas mengungkapkan isi hati penulis saat ini. Karena anugerah Tuhan semata, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dan menamatkan studi Magister Teologi. Dialah Allah sumber kasih karunia, hikmat dan kekuatan yang senantiasa memelihara dan menopang kehidupan penulis bersama keluarga selama menempuh studi.

Penulis juga bersyukur kepada Allah untuk setiap pribadi yang Ia hadirkan selama menempuh studi pascasarjana ini. Terima kasih kepada segenap komunitas Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung: para dosen, staf dan seluruh rekan-rekan mahasiswa yang telah menjadi bagian dari hidup penulis selama menjalankan studi. Penulis ingin berterima kasih kepada Pdt. Andreas Himawan yang telah menjadi dosen pembimbing selama pengerjaan tesis ini, Pdt. Yohanes Adrie Hartopo yang membimbing penulis selama perkuliahan dan juga kepada Pdt. Armand Barus dan GI. Surif yang telah memberikan masukan-masukan yang berharga di saat ujian proposal tesis maupun ujian tesis. Secara pribadi, penulis juga berterima kasih kepada Pdt. Yonathan Wijaya Lo yang memberikan inspirasi dan bimbingan untuk mempertajam topik penulisan tesis ini, dan GI. Johan Djuandy yang memberikan dukungan semangat selama mengerjakan tesis ini. Terima kasih juga kepada Bapak Rikardo dan ibu Verawaty yang memberikan bantuan adminstratif selama studi dan

pengerjaan tesis, serta kepada ibu Lina dan ibu Vina yang telah memberikan bantuan kepustakaan selama penulisan tesis ini.

Terima kasih juga kepada segenap majelis GMI Imanuel yang mengizinkan penulis mengambil cuti sabatikal untuk merampungkan penulisan tesis ini. Terima kasih juga kepada rekan-rekan hamba Tuhan dan *fellow friends*, yang memberikan dukungan doa dan semangat selama penulis menempuh studi.

Dan, pada akhirnya, terima kasih kepada istriku, Sandra, dan kedua putraku, Jonathan dan Theophilus, untuk dukungan dan pengertian kalian selama penulisan tesis ini.

Ut In Omnibus Glorificetur Deus